

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar: Analisis Kesulitan Siswa dan Efektivitas Strategi Pembelajaran

Reduk Tawarniate¹, Mega Febriani Sya²

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, reduktawarniate1122@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, megafebrianisya@unida.ac.id

ABSTRAK

Education at the primary school level experiences various challenges that require innovative solutions to make the learning process more effective. There are still many elementary school students who have difficulty in reading, distinguishing similar letters, and lack of interest and motivation in reading. The purpose of this paper is to provide innovative solutions to make the learning process more effective. This research uses interview and descriptive methods with literature review taken from previous sources. As a result, we can see that a varied approach to learning to read can improve student engagement and comprehension.

Keywords: *primary school learning, children's literacy, reading motivation, innovative strategies.*

Pendidikan di tingkat sekolah dasar mengalami berbagai tantangan yang membutuhkan solusi inovatif agar proses pembelajaran lebih efektif. Masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membaca, membedakan huruf yang mirip, serta kurangnya minat dan motivasi dalam membaca. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan solusi yang inovatif agar proses pembelajaran lebih efektif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari sumber-sumber terdahulu. Hasilnya, kita dapat mengetahui bahwa pendekatan yang variatif dalam pembelajaran membaca mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Kata Kunci: pembelajaran SD, literasi anak, motivasi membaca, strategi inovatif.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dasar untuk mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga pada

tahap selanjutnya, diharapkan siswa dapat memiliki sikap disiplin yang kuat sebagai bekal mereka (Wuryandani et al. 2014). Sangat penting bagi seorang pendidik untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar (Khoirunnisa dan Sya 2024). Strategi pembelajaran yang efektif ditunjukkan dapat mencapai hasil akademik setiap siswa (Rasmitadila et al. 2021). Perubahan dalam tingkah laku menjadi lebih baik adalah salah satu tanda bahwa siswa telah belajar. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang berdasar pada perencanaan serta dukungan sumber belajar (Sya dan Helmanto 2020). Dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam penyelenggaraan sekolah. Namun, masih banyak anak-anak saat ini yang mengalami kesulitan belajar, salah satunya adalah kesulitan dalam membaca. Guru harus memperhatikan perkembangan siswa karena mereka bertanggung jawab untuk mengajarkan kemampuan membaca kepada siswa mereka. Ini terutama berlaku untuk siswa yang baru mulai belajar membaca karena kesulitan yang dihadapi siswa bervariasi (Suartini 2022). Salah satu jenis kesulitan membaca permulaan adalah kesulitan mengenali huruf. Peserta didik masih mengalami kesulitan mengenali huruf A-Z, kesulitan membedakan huruf p dan q, b dan d serta kesulitan merangkai huruf (Rofi'i dan Susilo 2022).

Membaca merupakan keinginan dan tekad untuk sukses dan kemajuan. Siswa yang duduk dibangku sekolah dasar dapat memperoleh minat membaca dengan membuat kebiasaan membaca secara teratur. Dengan banyak membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan kemampuan membaca sesuai dengan aliran pikiran mereka. Minat baca mereka juga dapat dikembangkan sehingga kebiasaan membaca mereka dapat menambah pengetahuan mereka yang lebih luas. Namun, salah satu kendala di sekolah dasar adalah minat baca siswa yang rendah. Siswa tidak memiliki keinginan atau keinginan untuk membaca, dan guru tidak mewajibkan siswa membaca buku saat mereka diajarkan (Elendiana 2020). Menumbuhkan minat membaca anak adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus

membentuk karakter anak (Sya 2020). Jika tidak ditangani dengan cara pembelajaran yang tepat, masalah ini dapat menghambat kemajuan akademik mereka. Pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dan inovatif adalah pendekatan yang efektif untuk diterapkan dalam pengajaran. Anak-anak di tingkat sekolah dasar lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik serta penggunaan media visual (Dwi dan Rasmita 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan masalah utama dalam pembelajaran dan mengetahui seberapa efektif guru menggunakan solusi mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari sumber-sumber terdahulu. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru dan siswa agar memperoleh gambaran mengenai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data juga diambil dari beberapa artikel dalam google scholar. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan merangkum temuan utama, mengidentifikasi pola, serta mengevaluasi efektivitas solusi yang diterapkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam terkait hambatan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar serta alternatif solusi yang dapat diterapkan secara lebih optimal berdasarkan hasil wawancara dan referensi akademik dari berbagai sumber terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan dalam pembelajaran membaca pada siswa SD dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu kesulitan membaca dan mengeja, kesalahan dalam membedakan huruf yang mirip, serta kurangnya minat dan motivasi dalam membaca. Berikut tabel permasalahan yang ditemukan:

No	Permasalahan	Penyebab	Solusi yang Diterapkan	Hasil dan Evaluasi	Mitigasi
1.	Kesulitan membaca dan mengeja.	Siswa mengalami hambatan dalam menghubungkan huruf menjadi suku kata.	Menggunakan kartu kata berwarna dan bergambar.	Meningkatkan minat siswa, tetapi tidak semua anak terbantu karena perbedaan gaya belajar.	Menggunakan pendekatan multisensori, seperti mengombinasikan kartu kata dengan suara atau gerakan.
2.	Kesalahan membedakan huruf mirip.	Siswa sering tertukar antara huruf seperti b-d dan p-q.	Latihan menulis identitas diri dengan huruf kapital dan kecil.	Siswa lebih memahami bentuk huruf, tetapi membutuhkan pendampingan individu.	Menggunakan teknik permainan edukatif seperti mencocokkan huruf dengan gambar yang berhubungan.
3.	Kurangnya minat dan motivasi membaca.	Membaca dianggap membosankan oleh siswa.	Penggunaan buku bergambar dan komik interaktif.	Menarik minat siswa, tetapi beberapa lebih fokus pada gambar dibandingkan teks.	Mengajak siswa berdiskusi tentang isi bacaan serta memberikan apresiasi bagi yang aktif membaca.

Dibutuhkan strategi yang lebih komprehensif untuk menangani masalah literasi di sekolah dasar sebagai langkah tambahan untuk mengurangi masalah tersebut. Untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca dan mengeja, guru dapat menggunakan metode multisensori. Metode multisensori merupakan alternatif yang efektif untuk intervensi dalam pengajaran membaca di tingkat awal. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai alat indera siswa untuk memperkuat proses pembelajaran. Dengan merangsang berbagai indera, siswa diharapkan dapat melatih dan meningkatkan kepekaan mereka dalam mengenali serta mengucapkan huruf. Melibatkan ora

ng dengan gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik (Utami dan Dewi 2015). Hal ini akan membantu siswa yang memiliki gaya belajar berbeda agar lebih mudah memahami konsep membaca.

Dalam hal kesalahan membedakan huruf mirip, pendekatan berbasis permainan edukatif dapat diterapkan secara lebih intensif. Misalnya, menggunakan kartu interaktif atau aplikasi digital yang dirancang khusus untuk membantu siswa mengenali huruf dengan lebih baik. Program pembelajaran yang menggunakan permainan edukatif seperti permainan kartu baca bertujuan untuk membuat belajar menyenangkan dan efektif dengan menggunakan media permainan interaktif. Ini memastikan bahwa belajar menjadi menarik dan relevan (Aqila dan Azizah 2024). Untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan perhatian yang lebih besar, pendampingan harus diperkuat baik secara individual maupun dalam kelompok kecil yang didampingi oleh satu anggota tim (Jehadus et al. 2024).

Untuk meningkatkan minat literasi peserta didik, pembiasaan membaca harus dimulai sejak dini dan metode yang lebih beragam harus digunakan (Noor Fitri et al. 2023). Tidak hanya dengan buku bergambar dan komik interaktif, tetapi juga melalui kegiatan membaca bersama, diskusi kelompok, dan kegiatan kreatif (Jannah et al. 2025). Guru juga dapat memberi nilai tambahan kepada siswa yang aktif membaca. Ini pasti akan berdampak pada siswa dan membuat membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan (Balalembang 2023). Anak-anak sekolah dasar umumnya lebih tertarik pada aspek visual. Dengan demikian, siswa tidak hanya tertarik pada aspek visual tetapi juga mampu memahami isi bacaan dengan lebih mendalam.

Secara keseluruhan, metode yang diterapkan menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca. Namun, pendekatan yang lebih fleksibel dan inovatif masih diperlukan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Kombinasi metode visual, kinestetik, dan auditif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan manfaat optimal dari metode yang digunakan.

KESIMPULAN

Pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kesulitan membaca, membedakan huruf yang mirip, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca. Berbagai strategi telah diterapkan untuk mengatasi masalah ini, seperti pemanfaatan kartu kata berwarna, latihan menulis, penggunaan buku bergambar, serta pendekatan berbasis permainan edukatif. Meskipun metode tersebut telah menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan siswa, efektivitasnya bervariasi tergantung pada gaya belajar masing-masing individu. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih adaptif dan inovatif, seperti pendekatan multisensori, pendampingan yang lebih intensif, serta pembiasaan membaca sejak dini, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

REFERENSI

- Aqila, Syarla, dan Siti Nur Azizah. 2024. *IMPELEMENTASI MEDIA INTERAKTIF MONOPOLI DAN KARTU BACA UNTUK LITERASI ANAK PMI MALAYSIA*. Vol. 2.
- Balalembang, Sagita Natalia. 2023. *IMPLEMENTASI KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*. Vol. 4.
- Elendiana, Magdalena. 2020. *Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar*. Vol. 2.
- Firda Mawaddatul Jannah, Muhammad Junaidi Retno Manggolo, Chovivah Nur Khaniv, dan Muhammad Nofan Zulfahmi. 2025. "Analisis Keterlibatan Emosional Anak SD dalam Membaca Cerita Petualangan." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya* 3(1):274–82. doi: 10.61132/morfologi.v3i1.1368.
- Jehadus, Emilianus, Maria Rosari Intan Purnama, Gabariela Purnama Ningsi, Eufrasia Jeramat, dan Maria Felani Jahul. 2024. "PENGABDIAN MASYARAKAT SEBAGAI STRATEGI PENDAMPINGAN BELAJAR LITERASI DAN NUMERASI SISWA SMP."
- Khoirunnisa, Putri, dan Mega Febrian Sya. 2024. *Penggunaan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Vol. 3.

- Megista Putri Dwi, dan Rasmita. 2019. *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 13 PADANG MENGGUNAKAN METODE "TOTAL PHYSICAL RESPONSE."*
- Noor Fitri, Endah, Dian Fixri Andini, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, dan Syarah Veniaty. 2023. *PERAN BUDAYA LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR*. Vol. 1.
- Rasmitadila, Widyasari, dan Teguh Prasetyo. 2021. "Persepsi Guru Pembimbing Khusus terhadap Manfaat Model Strategi Pembelajaran Berbasis Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (SiPAO) bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif."
- Rofi'i, Agus, dan Vebrianto Susilo. 2022. "KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(4). doi: 10.31949/jcp.v8i2.3161.
- Suartini, Ni Wayan Putri. 2022. "Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Journal of Education Action Research* 6(1):141. doi: 10.23887/jear.v6i1.44635.
- Sya, Mega Febriani. 2020. "Menumbuhkan minat baca dan belajar anak melalui teras ilmu: Berbasis pendidikan karakter tauhid." *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Sya, Mega Febriani, dan Fachri Helmanto. 2020. "Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(1):71. doi: 10.30997/dt.v7i1.2348.
- Utami, Sri, dan Soraya Dewi. 2015. *PENGARUH METODE MULTISENSORI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELAS AWAL SEKOLAH DASAR*.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, dan dan Dasim Budimansyah. 2014. *PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI SEKOLAH DASAR*.